Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI Bandar Lampung
http://eskripsi.stkippgribl.ac.id/

REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM MERAH PUTIH MEMANGGIL

Olla Antika[1], Fransisca S.O Dedi[2], Frieska Maryova R.[3]
[123]STKIP PGRI Bandar Lampung
Email: ollaantika8@gmail.com[1], fransiscasodedi@stkippgribl.ac.id[2]
yova041188@gmail.com[2]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi nilai-nilai nasionalisme dalam film Merah Putih Memanggil. Nasionalisme dalam konteks modern tidak lagi terbatas pada perjuangan bersenjata melawan penjajah, melainkan mencakup semangat mempertahankan identitas bangsa, solidaritas, serta tanggung jawab negara dalam melindungi rakyatnya. Film ini dipilih sebagai objek penelitian karena sarat akan nilai-nilai patriotik yang dapat memberikan teladan bagi generasi muda. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan analisis representasi Stuart Hall. Hasil penelitian menemukan adanya lima aspek utama nasionalisme, yaitu keberanian, rela berkorban, pantang menyerah, cinta tanah air, dan toleransi. Melalui berbagai adegan, film ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai tersebut diekspresikan secara verbal maupun non-verbal. Dengan demikian, film Merah Putih Memanggil berfungsi sebagai media hiburan sekaligus sarana edukasi untuk memperkuat semangat kebangsaan di tengah tantangan globalisasi.
Kata kunci: Representasi, Nasionalisme, Film, Merah Putih Memanggil.

Abstract: *This study aims to describe the representation of nationalism values in the film Merah Putih Memanggil. In the modern context, nationalism is not only limited to armed struggles against colonizers, but also encompasses the spirit of preserving national identity, solidarity, and the state's responsibility to protect its citizens. This film was chosen as the object of research because it is rich in patriotic values that can serve as a role model for the younger generation. The study employs a qualitative method with Stuart Hall's representation analysis. The findings reveal five main aspects of nationalism, namely courage, sacrifice, perseverance, love of the homeland, and tolerance. Through various scenes, the film demonstrates how these values are expressed both verbally and non-verbally. Thus, Merah Putih Memanggil serves not only as entertainment but also as an educational medium to strengthen national spirit amidst globalization challenges.*
Keywords*: Representation, Nationalism, Film, Merah Putih Memanggil.*

PENDAHULUAN

Nasionalisme adalah salah satu nilai fundamental yang membentuk identitas bangsa dan menjadi dasar kehidupan bernegara. Di era globalisasi, nasionalisme menghadapi tantangan besar akibat derasnya arus budaya asing yang sering kali mengikis rasa cinta tanah air, khususnya pada generasi muda. Film sebagai media populer memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan sosial, budaya, dan politik, sekaligus mampu memengaruhi emosi dan cara pandang masyarakat. Film Merah Putih Memanggil dipilih sebagai objek penelitian karena menonjolkan nilai-nilai nasionalisme dalam kisah perjuangan prajurit TNI yang melakukan misi penyelamatan sandera dari kelompok teroris internasional. Penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana film tersebut merepresentasikan nilai-nilai nasionalisme dan bagaimana hal itu dapat dijadikan teladan bagi penonton.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data primer berupa adegan-adegan dalam film Merah

Putih Memanggil yang dianalisis menggunakan metode representasi Stuart Hall.

Metode ini menekankan pada bagaimana makna dikonstruksi melalui tanda-tanda baik verbal maupun non-verbal. Selain itu, sumber data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan mengenai nasionalisme, film, serta teori representasi. Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri dengan bantuan tabel klasifikasi adegan berdasarkan aspek nilai-nilai nasionalisme.

Analisis dilakukan melalui empat tahap: menonton film secara menyeluruh, mengidentifikasi adegan yang mengandung nilai nasionalisme, mengklasifikasikan berdasarkan lima aspek utama (keberanian, rela berkorban, pantang menyerah, cinta tanah air, dan toleransi), serta menarik kesimpulan terkait makna representasi yang ditemukan.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Merah Putih Memanggil menampilkan representasi nasionalisme secara eksplisit maupun implisit. Beberapa adegan kunci merepresentasikan nilai-nilai tersebut sebagai berikut:

1. Keberanian:

Adegan prajurit TNI yang terjun langsung ke medan pertempuran meski menghadapi risiko tinggi menunjukkan keberanian. Hal ini diperkuat oleh dialog Kapten Satria yang menolak meninggalkan anak buahnya dengan berkata, 'Saya tidak akan tinggalkan anak buah saya. Kita pulang bersama, atau tidak sama sekali.' Dialog tersebut menegaskan bahwa keberanian tidak hanya berarti melawan musuh, tetapi juga keberanian moral untuk bertanggung jawab terhadap sesama.

2. Rela Berkorban:

Tergambar dalam adegan prajurit yang gugur saat melindungi sandera. Peti jenazah yang diselimuti bendera Merah Putih serta penghormatan terakhir menunjukkan simbol pengorbanan. Adegan ini merepresentasikan nilai nasionalisme bahwa membela bangsa adalah bentuk pengorbanan tertinggi.

3. Pantang Menyerah:

Diperlihatkan pada latihan fisik yang keras dan momen ketika pasukan terus berjuang meski berada dalam serangan gencar musuh. Dialog seperti 'Jangan menyerah!' menggambarkan sikap gigih dan konsistensi prajurit. Nilai ini penting dalam konteks kebangsaan, karena pantang menyerah merupakan karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan bangsa.

4. Cinta Tanah Air:

Tampak dalam adegan upacara pengibaran bendera sebelum misi dimulai, serta ketika prajurit menyanyikan lagu nasional 'Bagimu Negeri' di kapal. Simbol-simbol kebangsaan tersebut menunjukkan rasa hormat dan kebanggaan terhadap tanah air. Cinta tanah air dalam film ini ditunjukkan bukan hanya dengan simbol, tetapi juga melalui tekad mempertahankan kedaulatan bangsa.

5. Toleransi:

Direpresentasikan melalui keragaman latar belakang para prajurit yang bersatu dalam satu tim. Ada tokoh dari Indonesia timur yang tetap kompak bersama rekan lainnya. Hal ini mencerminkan persatuan dalam keberagaman yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Toleransi dalam film ini juga ditunjukkan melalui kerja sama tanpa memandang perbedaan asal daerah. Secara keseluruhan, film Merah Putih Memanggil menghadirkan pesan bahwa nasionalisme tidak hanya ditunjukkan dengan perlawanan fisik, tetapi juga melalui tanggung jawab negara terhadap rakyatnya. Film ini berfungsi sebagai media pembelajaran yang meneguhkan

bahwa nilai-nilai nasionalisme tetap relevan dan penting untuk dijaga dalam kehidupan berbangsa di era modern.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa film Merah Putih Memanggil secara jelas merepresentasikan lima aspek utama nasionalisme, yaitu keberanian, rela berkorban, pantang menyerah, cinta tanah air, dan toleransi. Nilai-nilai tersebut ditampilkan dalam adegan-adegan yang kuat secara emosional, simbolis, maupun naratif. Film ini mampu memberikan pengaruh positif kepada penontonnya, khususnya generasi muda, untuk kembali menumbuhkan rasa cinta tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications.

Anderson, B. (2002). *Imagined Communities*: Komunitas-komunitas Terbayang. Yogyakarta: Insist Press.

Kohn, H. (2005). Nasionalisme: Arti dan Sejarahnya. Jakarta: LP3ES.

Matta, A. (2019). Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Kehidupan Berbangsa. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Saputro, A. (2022). Pantang Menyerah sebagai Karakter Bangsa. Yogyakarta: Deepublish.